

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis untuk menggambarkan dan menguraikan data yang didapat ketika di lapangan secara objektif.<sup>59</sup> Pendekatan kualitatif disajikan dalam bentuk studi kasus yang berguna menampilkan dan mengkaji data tiga kasus sosial secara mendalam dan menyeluruh dan memahami kegiatan para mualaf dalam kondisi tertentu. Pendekatan kualitatif digunakan dalam rangka mengetahui dan memahami bagaimana kehidupan beragama para mualaf dan problema komunikasi interpersonal mereka serta usaha para mualaf dalam mengatasi problema komunikasi interpersonalnya.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian ini adalah penelitian yang berpartisipasi dan mengamati secara langsung dalam skala sosial kecil. Hal yang dilakukan adalah adanya interaksi sosial atau tatap muka secara langsung dan melakukan pengamatan pada kondisi tertentu dengan para mualaf di Desa Kabuau, sehingga dapat menunjang perolehan data yang objektif.

---

<sup>59</sup>Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penulisan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003) h, 138

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Kabuau Kecamatan Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur.

## C. Data dan Sumber Data

### a. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data berarti keterangan yang benar dan nyata yang dapat dijadikan sah dasar kajian.<sup>60</sup> Data dapat menjadi sumber informasi yang akan dituangkan dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah sehingga dapat digunakan sebagai perumusan dalam suatu kesimpulan. Data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder:

1. Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian. Tidak soal mendukung atau melemahkannya.<sup>61</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah tiga mualaf yang bermasalah dalam komunikasi interpersonalnya. Data tersebut membantu memecahkan masalah sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya.

---

<sup>60</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian Data*. (Online) tersedia di [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) diakses pada tanggal 20 Juni 2016

<sup>61</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-motode Penulisan*. (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014) h, 30

2. Data sekunder yaitu data yang mendukung proyek penelitian atau yang mendukung data primer.<sup>62</sup> Terdiri atas sejarah nama Desa Kabuau, jumlah penduduk Desa Kabuau berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan, jumlah penduduk berdasarkan pemeluk agama, jumlah tempat ibadah di Desa Kabuau, serta jumlah masyarakat yang pindah agama.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat 3P (*Person, Paper and Place*) yang berhubungan dengan data penelitian.<sup>63</sup> Sumber data tersebut dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: Responden, Informan dan Dokumen. Adapun respondennya adalah tiga orang muallaf yang bermasalah dalam komunikasi interpersonalnya di Desa Kabuau dan yang menjadi infoman adalah Kepala KUA Kec. Parenggean, Kepala Desa Kabuau, Tokoh Agama Islam, Kristen dan Hindu Kaharingan di Desa Kabuau.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Penulis langsung melakukan pengamatan di lapangan yaitu di Desa Kabuau Kecamatan Parenggean. Penulis mengamati kehidupan sosial

---

<sup>62</sup> *Ibid*, h, 32

<sup>63</sup> *Ibid*, h, 33

masyarakat Desa Kabuau secara umum kemudian pengamatan secara khusus kepada tiga mualaf yang bermasalah dalam problematika komunikasi interpersonalnya.

## 2. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung kepada para responden yaitu tiga mualaf yang bermasalah dalam problematika komunikasi interpersonalnya dan para informan sebagai sumber pendukung atas gejala sosial tiga mualaf tersebut.

## 3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini dan diambil dokumen-dokumen dari beberapa sumber, seperti data-data yang berasal dari KUA Kecamatan Parenggean dan profil Desa Kabuau.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah tafsiran terhadap data yang terkumpul.<sup>64</sup> Proses analisis data mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan merumuskan hipotesis kerjanya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik yang digunakan penulis adalah analisis dalam bentuk kualitatif-deskriptif. Penulis menjabarkan secara studi kasus pada tiga mualaf yang bermasalah dalam problematika komunikasi interpersonalnya. Data yang telah

---

<sup>64</sup>Asep Saeful Muhtsadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penulisan Dakwah*, h, 145

terkumpul, penulis jabarkan dengan memberikan analisa-analisa berupa paparan yang didapat dari hasil penulisan kemudian menggabungkan hasil penelitian dengan teori yang sesuai.